

SENMABIS: Conference Series  
Vol. 1, No. 1 (Juli, 2022): 96-107

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA: SEBUAH STUDI LITERATUR

Supriandi\*, [supriandi\\_mn18@nusaputra.ac.id](mailto:supriandi_mn18@nusaputra.ac.id)  
Yusuf Iskandar, [yusuf.iskandar@nusaputra.ac.id](mailto:yusuf.iskandar@nusaputra.ac.id)

Universitas Nusa Putra, Sukabumi

*Abstract: Entrepreneurship is a field that is often discussed because it continues to experience developments in the field of economics and business. Entrepreneurship is a process of intellectual development in entrepreneurial independence. Entrepreneurship is considered an important aspect because it is considered one of the solutions to help the Indonesian economy, namely by increasing competent entrepreneurs, entrepreneurs are people who will always face risks and are smart in looking for opportunities. Entrepreneurs are people who create a business that is dealing with risks. Higher education is an institution that is expected to be able to give birth to young entrepreneurs through entrepreneurship education that is held. This research is a qualitative method with a review literature study. There are several factors found regarding the factors that make students entrepreneurial such as variables, namely, entrepreneurship education, family environment, self-efficacy, income expectations, motivation, business capital, technology.*

*Keywords: Entrepreneurship, Factors, Student Interests.*

## PENDAHULUAN

Istilah kewirausahaan atau entrepreneurship menjadi bidang yang sering di perbincangkan (1), karena terus mengalami perkembangan dalam bidang keilmuan ekonomi dan bisnis, dalam beberapa dekade belakangan, penelitian kewirausahaan menjadi suatu topik yang terus berkembang dalam ilmu ekonomi (2). Kewirausahaan merupakan suatu proses pengembangan intelektual dalam kemandirian berwirausaha (3). Kewirausahaan merupakan persoalan penting dalam perekonomian negara berkembang (4). Wirausaha mereka yang memiliki berbagai kreativitas tinggi sehingga dapat menjadi bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi, wirausaha menjadi salah satu faktor yang menentukan maju atau mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha memiliki kebebasan berkarya dan mandiri (5). Seharusnya, pengembangan wirausaha di perlukan guna memperbaiki taraf ekonomi yang baik.

Kewirausahaan pada saat ini merupakan hal penting yang di bicarakan pada saat ini (6). Kewirausahaan di anggap aspek yang penting adalah satu cara untuk membantu perekonomian Indonesia yaitu dengan meningkatkan para pengusaha yang kompeten (7), wirausaha merupakan orang yang akan selalu berhadapan dengan resiko dan pintar mencari peluang. Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh *profit*

dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan (8). Perlu di akui bahwa negara berkembang seperti Indonesia harus memahami bahwa wirausaha merupakan jawaban solusi masalah ekonomi, Indonesia menghadapi berbagai permasalahan sosial ekonomi yang sangat signifikan seperti pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan (9). Masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia merupakan masalah pengangguran (10). Karenanya, dia berpendapat bahwa, jumlah penduduk yang tidak seimbang (*not balance*) dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Zaman modern saat ini, individual atau manusia dituntut untuk mampu bekerja dan mau berusaha sehingga dari usahanya mendatangkan uang yang biasa disebut penghasilan (11). Adapun, sebagai seseorang yang memiliki produk atau jasa yang dapat mendatangkan penghasilan bagi dirinya atau yang biasa disebut wirausahawan. Kemajuan atau kemunduran suatu bangsa dapat sangat di tentukan oleh keberadaan dan peranan kelompok wirausaha (12). Tanda dari negara maju yaitu banyaknya masyarakat terdidik dan merasakan bahwa dunia wirausaha merupakan sektor yang penting serta pertumbuhan ekonomi dapat dicapai jika negara memiliki banyak wirausaha (13). Seharusnya, *mindset* menjadi seorang wirausaha atau pengusaha merupakan alternatif terbaik karena dengan berwirausaha setidaknya berarti

menyediakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri tentunya tidak selalu untuk mempunyai ketergantungan kepada individu lain di kembangkan dalam Pendidikan tentunya dalam perguruan tinggi karena lulusan Perguruan Tinggi lebih mau menjadi pencari kerja di banding pencipta lapangan kerja (14).

Perguruan Tinggi menjadi suatu harapan untuk melahirkan calon pengusaha-pengusaha muda. Perguruan Tinggi seharusnya menjadi suatu hal yang sangat wajib untuk bisa mendorong terciptanya para wirausaha mahasiswa dengan bekal ilmu-ilmu dalam pendidikan kewirausahaan yang telah mahasiswa dapatkan dan dapat di implementasikan (15). Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara akan terletak pada peran perguruan tinggi selaku penyelenggara pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa menjadi sasaran yang sangat berpotensi menjawab masalah pengangguran, mahasiswa yang diharapkan menjadi penerus bangsa, untuk mampu mempunyai terjun dan mempunyai jiwa pengusaha (16).

Tolak ukur mencari kerja sesudah lulus menjadi mindset yang harus di rubah dengan menjadi pengusaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan harus menjadi *mindset* yang terbaru dimiliki mahasiswa guna menjadikan mereka semangat untuk berwirausaha. Perguruan tinggi yang formal menurutnya terlalu fokus pada sisi pengetahuan meskipun pengetahuan merupakan aspek penting

namun harus juga untuk berupaya memberikan pengembangan pada sikap untuk berwirausaha. Sistem Pendidikan di Indonesia saat ini hanya menekan *hard skill* di bandingkan *soft skill*, pada akhirnya mahasiswa lebih mengutamakan sisi pengetahuan, analisis dan membayangkan, di bandingkan keterampilan untuk memulai wirausaha. Seharusnya minat wirausaha sudah muncul pada diri setiap mahasiswa, sehingga dapat dikembangkan menjadi seorang wirausahawan setelah mendapatkan perlakuan atau pendampingan (17).

Universitas harus dapat menyediakan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa dalam rangka mewujudkan mahasiswa yang berintegritas, memiliki kemampuan berusaha dan berkepribadian. Pendidikan kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi adalah jalan keluar untuk dapat mengurangi masalah pengangguran saat ini (18), sehingga setelah mereka lulus dan memulai wirausaha muda yang terdidik sehingga bisa memulai usahanya sendiri, Pendidikan yang baik di harapkan mampu memberikan sumber daya manusia yang baik pula (19).

Mahasiswa merupakan golongan elit yang di harapkan menjadi pemimpin bangsa, Mahasiswa sebagai suatu elemen penting bagi generasi bangsa untuk memiliki minat wirausaha (16), karena membagi mahasiswa menjadi sesudah menyelesaikan pendidikannya di bagi menjadi 3 kelompok. Pertama, menjadi karyawan perusahaan swasta, BUMN, dan

Pegawai Negeri. Kedua, sulitnya mencari pekerjaan maka kemungkinan menjadi pengangguran intelektual. Ketiga, membuka usaha sendiri sesuai dengan ilmu yang di dapat di perguruan tinggi (20). Minat menjadi wirausaha memang tidak di bawa sejak dia kecil atau dari lahir namun bisa tumbuh sehingga dapat di kembangkan tergantung apa yang akan berpengaruh (21). Karena, mahasiswa yang memiliki niat untuk usaha berkeyakinan akan memiliki faktor kesiapan untuk kemajuan dalam hidupnya lebih baik (22). Minat wirausaha merupakan gejala psikis yang akan membuat perasaan senang karena bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri, untuk bekerja mandiri (self employed) menjalankan usaha sendiri (15). Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut.

## LANDASAN TEORI

### A. Minat

Pada bagian ini akan mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas topik tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, khususnya pada fakultas ekonomi nya dan setelah melakukan penelitiannya, penulis memberikan kesimpulan yang intinya Pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh positif (21). Mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha setelah mendapatkan Pendidikan kewirausahaan.

Dalam penelitiannya, penulis memberikan masukan khususnya lembaga terkait agar mampu memahami kebutuhan mahasiswa yang sudah memiliki niat untuk berwirausaha.

Mengidentifikasi mahasiswa melalui penelitiannya di Universitas PGRI Yogyakarta. Menurutnya, mahasiswa ternyata dalam mempunyai minat untuk berwirausaha di latar belakang faktor ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga serta pendidikan kewirausahaan, karena faktor tersebut memiliki hasil yang positif atau signifikan (5).

Terdapat penelitian di Flores, khususnya di Universitas Flores dengan sampel penelitian 70 orang mahasiswa manajemen (9). Bahwa faktor personal dan environmental memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap mahasiswa manajemen di Universitas Flores dan justru faktor sosiological tidak berpengaruh signifikan. Dalam penelitiannya, penulis menitipkan pesan bahwa peranan perguruan tinggi harus terus di tingkatkan dalam mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian yang di lakukannya di Universitas Muhamadiyah Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan membenarkan bahwa ternyata pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, menjadi faktor yang sangat mempengaruhi para mahasiswa fakultas ekonomi untuk memiliki minat menjadi wirausaha (23). Seharusnya, perguruan tinggi agar lebih bisa mendongkrak potensi wirausaha mahasiswa agar lebih kreatif

seperti menciptakan suatu wadah untuk para mahasiswa yang memiliki ketertarikan wirausaha.

Terdapat penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Persada, ternyata setelah melakukan penelitian dengan menggunakan olah data dari kuesioner yang dia sebar pada mahasiswa, ada faktor yang sangat berpengaruh untuk mahasiswa yaitu inovasi, motivasi, kreativitas memiliki pengaruh yang sangat positif. Hal tersebut harus di miliki mahasiswa dalam memulai usaha agar dapat memiliki visi dan misi yang lebih kreatif (15).

Minat mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Kadiri dengan memperoleh data dari 74 *responden* bahwa hasil analisis yang di temukan bahwa pengaruh inovasi, lingkungan, dan kreativitas menjadi faktor yang sangat tinggi. Namun faktor seperti lingkungan sosial dan keluar berpengaruh positif hanya saja tidak terlalu signifikan untuk mahasiswa (24).

## B. Wirausahaa

“Wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikan” (25). Wirausaha tidak mencari resiko, mereka mencari peluang (26).

Peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan

kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara (7).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mengenakan metode kualitatif dengan studi menggunakan *literatur review*, selanjutnya *lietratur review* tersebut uraian teori-teori yang menjadi topik-topik yang berkaitan faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa melalui *review* jurnal-jurnal terkait. Penelitian ini didasarkan pada perkembangan kewiraushaan, sehingga menantang untuk mengikuti perkembangan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang akan mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Sumber informasi pada studi ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku maupun artikel jurnal terkait dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Jurnal untuk penelitian ini didapatkan melalui sumber Google Scholar. Data ini selanjutnya akan dimanfaatkan dalam proses identifikasi serta analisa aspek-aspek apa saja yang berpengaruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi wirausaha, khususnya mahasiswa di perguruan tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha

Dalam *literatur review* faktor pembelajaran kewirausahaan menjadi faktor yang sering di sebut. Penelitian yang dilakukan nya menunjukkan bahwa responden terhadap pembelajaran kewirausahaan memiliki rata-rata lebih 4.24 atau masuk kategori tinggi. Persepsi responden yang menyatakan “saya mulai mempunyai pola pikir seperti seorang entrepreneur atau wirausaha setelah dan saat saya mengikuti mata kuliah kewirausahaan” artinya pendidikan kewirausahaan memiliki suatu nilai penting dalam minat mahasiswa dalam memulai usaha (27). Penelitian yang dilakukannya bahwa mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha karena adanya faktor yang sangat positif yaitu pendidikan kewirausahaan (3). Dapat menumbuhkan hasrat dan jiwa mahasiswa untuk menjadi pelaku usaha. Pihak universitas menurutnya, terus memberikan pola pendidikan kewirausahaan sehingga akan menjadi bekal yang sangat positif untuk mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan harus mampu merubah mindset mahasiswa menjadi wirusaha dan di bekal pula dengan pengalaman bisnis nyata baik dari story tenaga pendidik atau contoh lainnya. Hal tersebut akan sangat memiliki efektivitas yang tinggi untuk mahasiswa agar memiliki jiwa menjadi wirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh, hal tersebut karena menurutnya seorang mahasiswa yang sudah memiliki wawasan mengenai usaha akan mampu untuk dapat mengaplikasikan

mahasiswa tentunya di imbangi dengan inovasi, kreativitas, komunikasi, dan memiliki pandangan yang realistis akan menjadi variabel yang berpengaruh untuk mahasiswa memulai usaha (28).

Pendidikan kewirausahaan mempunyai kesan yang baik untuk mahasiswa karena memiliki pengaruh signifikan dan positif, dengan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan membuat mahasiswa memiliki gambaran yang luas mengenai kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan memiliki *impact* yang baik untuk mahasiswa sehingga akan memiliki hal-hal yang berkaitan dengan nilai kewirausahaan yang tentunya akan menjadi kemajuan *mindset* atau pola pikir dan memiliki sikap mental berwirausaha yang tinggi (29).

Perguruan tinggi di tuntut untuk memberikan dampak yang sangat luar biasa untuk mahasiswa agar memiliki minat berwirausaha. Karena, ada pula juga penelitian yang mengindikasikan bahwa sebenarnya mata kuliah kewirausahaan atau pendidikan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan untuk mahasiswa dalam memiliki minat wirausaha, indikasi bahwa hasil penelitiannya pendidikan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh yang positif atau di tolak (30). Hal tersebut merupakan suatu hal yang mengindikasikan, sebaiknya perguruan tinggi bisa lebih inovatif dan kreatif dalam memberikan mata kuliah agar minat menjadi wirausaha lebih tinggi pada tingkat mahasiswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa, karena melihat hasil uji yang dilakukannya dengan mengolah data bahwa mempunyai hasil di bawah 0.05 hanya 0.044 dan berasumsi bahwa Pendidikan kewirausahaan untuk minat wirausaha mahasiswa di tolak, sebaiknya perguruan tinggi untuk bisa menstimulasi hal atau faktor apa saja yang akan menjadi minat mahasiswa dalam berwirausaha (31). Mata kuliah kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif, karena dalam penelitiannya menunjukkan hasil uji menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang ada selama ini belum dirasakan manfaatnya dan belum dipahami dengan baik oleh mahasiswa (32). Sarannya, bahwa setiap fasilitas yang disiapkan oleh perguruan tinggi untuk praktik kewirausahaan sejauh ini belum didukung anggaran untuk bidang kewirausahaan peran pendidikan kewirausahaan seharusnya mata kuliah kewirausahaan tidak berfokus pada landasan teori dalam hal materi yang mempunyai arah pada suatu konsep wirausaha, namun harus mampu membentuk mahasiswa memiliki sikap dan perilaku agar memiliki *mindset* menjadi pengusaha. Menurutnya, hal tersebutlah yang akan menjadi modal untuk mempersiapkan memulai bisnis setelah mereka lulus (33).

Faktor yang di temukan lainnya dalam penelitian ini yang berpengaruh positif terhadap minat wirausaha adalah

faktor lingkungan keluarga. Faktor lingkungan keluarga menjadi faktor yang mempunyai pengaruh tinggi secara signifikan terhadap mahasiswa dalam memiliki minat (34). Keluarga memberi motivasi untuk berwirausaha, orang tua berperan aktif dalam meletakkan dasar-dasar kehidupan bagi anak-anaknya. Minat berwirausaha terbentuk jika keluarga memberi pengaruh positif. Dukungan sosial dari lingkungan sekitar seperti keluarga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam diri sehingga menumbuhkan minat berwirausaha. Biasanya, dukungan keluarga akan sangat berpengaruh dan mendorong mahasiswa memiliki niat yang tinggi untuk memulai usaha di bandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapat dukungan secara moril dari lingkungan keluarga (35).

Terdapat faktor lain dalam penelitian, yaitu faktor efikasi diri sebagai faktor internal dalam minat mahasiswa berwirausaha. Efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap yang baik terhadap minat seorang mahasiswa untuk berwirausaha (20). Efikasi diri dalam diri manusia penting karena dapat membentuk kepercayaan diri yang tinggi untuk memulai wirausaha, dalam hal memimpin dan kematangan mental wirausaha pada mahasiswa perlu di miliki (36). Lanjutnya, sifat-sifat untuk menyukai tantangan, mempunyai rasa bertanggung jawab yang tinggi, bekerja lebih keras perlu di miliki dan di tanamkan mahasiswa guna mencapai hasil. Dalam membuka usaha keyakinan diri atau *self efficacy* di perlukan guna mencapai

tujuan usahanya agar berhasil (37). Efikasi diri merupakan faktor penting. Dalam pengembangannya efikasi diri menjadi faktor penting karena akan menjadi faktor keberhasilan, kegagalan pembelajaran sebelumnya, pesan orang lain. Seorang wirausaha harus memiliki efikasi diri tinggi di yakini menjadi dorongan kuat untuk berpikir dan sikap yang berbeda jika di sandingkan dengan individu yang rendah efikasi dirinya (38).

Penelitian-penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memiliki minat usaha yaitu ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seorang individu terhadap penghasilan atau pendapatan yang akan di peroleh dari aktivitas usaha atau kerja. Memiliki ekpektasi pendapatan yang tinggi jika di sandingkan dengan menjadi pekerja merupakan faktor tingginya untuk menjadi wirausaha (29). Ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat wirausaha, karena seseorang yang menginginkan penghasilan yang berkecukupan dari berwirausaha di bandingkan menjadi karyawan biasa. Jumlah pendapatan yang tak terbatas menjadi pendorong mahasiswa dalam berwirausaha (39). Begitu pula, dalam memilih karir sebagai wirausaha (40). Ekpektasi pendapatan menjadi pertimbangan dalam minat wirausaha. Karena seseorang yang memilih suatu karier tidak akan terlepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan guna memenuhi kebutuhannya setiap hari. Terdapat hasil

bahwa ekpektasi pendapatan menjadi faktor penting dalam minat mahasiswa. Lanjutnya, Keinginan untuk memiliki pendapatan itulah yang dapat akan menjadi minat untuk berwirausaha. Berwirausaha di yakini dapat menghasilkan uang dengan mempunyai kebebasan dalam bekerja (3).

Faktor lain yang akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah Kreativitas, Inovasi dan Motivasi. Dorongan secara internal atau eksternal untuk melakukan aktivitas di sebut dengan motivasi (41). Motivasi kewirausahaan yaitu suatu rangsangan yang mendorong seseorang melakukan suatu usaha dengan kreatif, inovatif yang di dasari keinginan seseorang untuk maju berkembang dalam hidupnya (42). Motivasi menjadi wirausaha adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada suatu kebutuhan, dapat kepuasan atau dapat menurunkan ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Seorang wirausaha harus memiliki karakteristik untuk menjadi penunjang keunggulan dalam persaingan usaha yaitu inovatif dan kreatif (43). Inovasi dalam diri mahasiswa harus tinggi, motivasi berwirausaha tidak berpengaruh karena mahasiswa belum memiliki modal untuk berwirausaha (44).

Modal usaha berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Karena modal merupakan faktor yang paling mempengaruhi jalannya usaha (45). Sumber modal usaha dapat diperoleh dari

modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non-bank. Modal merupakan salah satu aspek faktor yang sangat penting untuk memulai suatu usaha, menurutnya Modal terbagi menjadi dua. Pertama, Modal Investasi yaitu bersifat jangka panjang dan dapat dipergunakan secara berulang dan umumnya berumur lebih dari satu tahun. Modal investasi dipakai biasanya membeli aktiva tetap seperti tanah, gedung, mesin-mesin, peralatan, dan lain-lain. Biasanya, modal investasi dari perbankan ataupun modal sendiri. Kedua, Modal Kerja untuk membiayai kebutuhan operasional usaha. biasanya dalam proses produksi, membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, pemeliharaan, dan lain-lain (46).

Seiring dengan perkembangan zaman faktor teknologi menjadi suatu aspek besar untuk setiap negara mampu bersaing, untuk itu era globalisasi/ era digital yang sudah masuk ke Indonesia menjadi tantangan ekonomi. Terjadinya persaingan global (47). Mahasiswa menjadi sebuah kekuatan untuk menjadi masyarakat Indonesia lebih maju dalam pengembangan wirausaha, teknologi dan bidang lain. Revolusi industri 4.0 menjadi suatu gambaran keras karena menuntut negara-negara di belahan dunia untuk bersiap dalam persaingan global (48). Menurut, terdapat dua hal yang sangat penting guna mahasiswa menjawab tantangan besar ini yaitu kreativitas dan inovasi. Mahasiswa merupakan sasaran yang sangat berpotensi menjawab tantangan tersebut. Mata

kewirausahaan dinilai mampu menstimulus dan mendorong mahasiswa dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri. Mahasiswa saat ini tidak menggantungkan harapan pada menjadi pegawai negeri karena di era modern ini bukanlah satu-satunya tujuan melainkan menjadi wirausaha. Meninjau apakah teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, dan menunjukkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah teknologi (24).

Jaman yang serba digital dan menggunakan teknologi seperti saat ini, lebih mudah untuk melakukan pemasaran produk untuk sebuah usaha (49). Tegasnya, Media promosi saat ini tidak terbatas pada media cetak dan juga elektronik. Perkembangan teknologi sudah dipandang sebagai media yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan pemasaran untuk para wirausaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (50).

## KESIMPULAN

Penelitian Studi literatur memberikan kesimpulan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa di perguruan tinggi untuk berwirausaha dalam beberapa tahun kebelakang. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa adalah faktor pendidikan kewirausahaan, faktor lingkungan keluarga, faktor efikasi diri, faktor ekspektasi pendapatan, faktor motivasi, faktor modal usaha dan faktor teknologi.

Di temukan dalam studi literatur ini bahwa faktor di atas adalah variabel yang dapat menjadi mahasiswa untuk mempunyai minat berwirausaha. Penulis dalam hal ini memberikan masukan bahwa pemangku kebijakan khususnya perguruan tinggi agar lebih mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan cara-cara yang kreatif dan inovatif.

Perguruan tinggi sebagai instansi penyelenggara Pendidikan kewirausahaan, pemerintah di tuntut untuk memberikan banyak ruang untuk generasi milenial dalam hal kesempatan untuk memulai suatu usaha untuk masyarakat, baik dalam hal regulasi, pendanaan agar semakin maraknya produk lokal dan memberikan banyak hal yang positif.

## REFERENSI

1. Sondari MC. Is Entrepreneurship Education Really Needed?: Examining the Antecedent of Entrepreneurial Career Intention. *Procedia - Soc Behav Sci* [Internet]. 2014;115(Icies 2013):44–53. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.414>.
2. Kerr WR, Nanda R, Rhodes-Kropf M. Entrepreneurship as experimentation. *J Econ Perspect*. 2014;28(3):25–48.
3. Madrianah, Verawaty. Analisis Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IBK Nitro Makassar. *Parad J Ilmu Ekon*. 2020;3(1):183–9.
4. Mahesa AD. Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). 2012.
5. Suhartini Y. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika Upy*. 2011;7:44.
6. Siagian H. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Stie Mikroskil Dalam Keikutsertaan Bisnis Multi Level Marketing. *Bus Manag J*. 2017;12(1).
7. Suryana. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat; 2013.
8. Rosmiati, Junias DTS, Munawar. Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijak dan Manaj Publik)*. 2019;17(1):21–30.
9. Jamu ME. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBI J Inov Bisnis dan Manaj Indones*. 2018;1(3):305–17.
10. Sukarni, Sari PW. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa uir Analysis of the factors that influence the interests of foreign student. *Akuntabel*. 2020;17(1):152–62.
11. Fahmi R, Amanda TRI. 1. pembelajaran Kewirausahaan. *JEBI (Jurnal Ekon dan Bisnis Islam*. 2017;2, Nomor 1.
12. Rachbini DJ. *Ekonomi Politik: Paradigma dan Teori Pilihan Publik*. Jakarta: Ghalia Indonesia; 2002.
13. Lestari H, Sunarti, Bafadhal AS. Pengaruh brand ambassador dan korean wave terhadap citra merek serta dampaknya pada keputusan pembelian (Survei online pada konsumen Innisfree di Indonesia dan China). *J Adm Bisnis*. 2019;66(1):67–78.
14. Sonny Sumarsono. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Jember: Graham Ilmu; 2004.
15. Mahanani E, Sari B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *Ikraith-Humaniora*. 2018;2(2):31–40.
16. Mustaqim M. Membangun Intensi Wirausaha Mahasiswa : Studi Pada Mahasiswa Prodi MBS Dan ES STAIN Kudus. *Equilib J Ekon Syariah*. 2017;5(1):134–49.

17. Ardiani W, Putra R. Maker : Jurnal Manajemen Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik ( 2019 ) diketahui pada Februari 2019 , tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) merupakan yang tertinggi diantara tingkat pend. J Mak Sultan Agung. 2020;6(May):20–30.
18. Azwar B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. J Menara. 2013;12(1):12–22.
19. Taufik A, Azhad MN, Hafidzi AH. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. J Penelit Ipteks. 2018;3(1):86–99.
20. Indarti N, Rostiani R. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. J Ekon Bisnis Indones (Fakultas Ekon dan Bisnis Univ Gadjah Mada). 2008;23(4):369–84.
21. Putri NLWW. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. J Pendidik Ekon Undiksha. 2017;9(1):137.
22. Nursito S, Nugroho AJ. Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha. Kiat Bisnis [Internet]. 2013;5(3):148–58. Available from: <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/KIATBISNIS/article/view/1042>.
23. Azzam H. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. J Fak Ekon Univ Muhammadiyah Jember [Internet]. 2016;1–12. Available from: <http://repository.unmuhjember.ac.id/74/>.
24. Rahmadi AN, Heryanto B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. Ekonika J Ekon Univ Kadiri. 2016;1(2):153–69.
25. Zimmerer TW, Scarborough NM. Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. 3rd Editio. New Yorl: Pearson Prentice Hall; 2002.
26. Alma B. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta; 2008.
27. Kusuma MWA, I Gde Ketut Warmika. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Feb Unud. E-Jurnal Manaj Unud. 2016;5(1):678–705.
28. Aqmal D, Putra FIFS, Suseno A. Faktor-faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. Dayasaing J Manaj Sumber Daya. 2020;22(1):60–70.
29. Oktarina H, Agung EA, Aswad SH. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia). JEKPEND J Ekon dan Pendidik. 2019;2(2):1.
30. Chalik I, Rahayu S. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UISU). SENSASI. 2018;8(1):26–32.
31. Zulianto M, Santoso S, Sawiji H. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013. J Pendidik Insa Mandiri. 2014;3(1):59–72.
32. Tarjo, Nasir M, Darmawanto. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio Muara Bungo. Ciastech. 2020;2(November):21–8.
33. Perkasa DH, Triansah F, Iskandar DA. Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. Literatus. 2020;2(2):105–14.
34. Kaharudin E, Vernando AN. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang) 1Erlitawati.

- Integritas J Manaj Prof. 2020;1(2):131–44.
35. Septiawati S. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. J Ecopsy. 2017;4(2):77–84.
  36. Nururly S, Suryatni M, Ilhamudin I, Suprayetno D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). J Sos Ekon Dan Hum. 2018;4(2):17–25.
  37. Wulandari S. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Surabaya. Fak Ekon Unesa, Kampus Ketintang Surabaya [Internet]. 2013;1(1):1–20. Available from: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/viewFile/1902/5311>.
  38. Evaliana Y. Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. J Pendidik Bisnis dan Manaj [Internet]. 2015;1(1):61–70. Available from: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/viewFile/1902/5311>.
  39. Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti, Suryandari NNA, Putra GBB. Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. J Kharisma. 2020;2(2):174–87.
  40. Setiawan D, Sukanti. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. J Profita Kaji Ilmu Akunt [Internet]. 2016;4(7):1–12. Available from: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5990/5724>.
  41. Putri LP, Christiana I. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19. Scenar (Seminar Soc Sci Eng Humaniora) [Internet]. 2020;211–5. Available from: <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/scenario/article/view/1187>.
  42. Alhemp RR, Anggraini N, Ulfah M. Pengaruh Program Motivasi Kewirausahaan Dalam the Impact of Entrepreneurial Motivation Program for Housewives Entrepreneurship. 2020;8:135–41.
  43. Jiwa P, Studi K, Terhadap K, Yang Berwirausaha Di Yogyakarta M, Maulana H. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha di Yogyakarta. J Ecodemica [Internet]. 2018;2(1):21–9. Available from: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/2666>.
  44. Mustikowati RI, Tysari I. Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang). J Ekon Mod. 2015;10(1):23.
  45. Purwanti E. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. Among Makarti. 2012;5(9):13–28.
  46. Mbayak Ginting, Yuliawan E. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STMIK Mikroskil Medan). J Wira Ekon Mikroskil [Internet]. 2015;5(1):61–9. Available from: <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/viewFile/226/149>.
  47. Ambarwati. Warga Negara Indonesia Pendukung Isis Dalam Perspektif Globalisasi Versus Nasionalisme. Independen [Internet]. 2020;1(1):13–21. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Independen/article/view/6239/4023>.
  48. Sipakoly S. Upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri ambon dalam perspektif motivasi david MC clelland. Intelektiva J Ekon Sos dan Hum. 2019;01(05):1–7.
  49. Chusumastuti D. Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta). J Ris Inspirasi Manaj dan Kewirausahaan. 2020;4(2):77–85.
  50. Muadin D, Amalia LN, Noormansyah Z. Faktor-Faktor Keberhasilan Berwirausaha Hatani (Agribisnis): Sebuah Studi Literatur. Argoinfo Galuh. 2021;8(1):232–6.

